

**POTENSI KAWASAN WISATA KULINER BERDASARKAN KARAKTERISTIK
PENGUNJUNG DALAM MENIKMATI MAKANAN
DI KOTA PADANG PANJANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota
Strata Satu (S1)*

Oleh :

Ayana Shaleha

NPM : 1710015311003

PEMBIMBING : Era Triana, S.T.,M.Sc, Ph.D



**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2023**



**YAYASAN PENDIDIKAN BUNG HATTA
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

Kampus I : Jl. Sumatera Ulak Karang, Padang 25133 Telp. (0751) 7051678 – 7052096 Fax. 7055475
Kampus II : Jl. Bagindo Aziz Chan, By Pass Air Pacah, Padang 25176 Telp. (0751) 463250
Kampus III : Jl. Gajah Mada No.19, Olo Nanggalo, Padang 25143 Telp. (0751) 7054257 Fax : 7051341
e-mail : rektorat@bung-hatta.ac.id Website : www.bung-hatta.ac.id

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN**

TANDA PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Nama : **AYANA SHALEHA**

NPM : **1710015311003**

Judul Tugas Akhir : **Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik
Pengunjung Dalam Menikmati Makanan di Kota Padang Panjang**

Padang, 27 Februari 2023

Disetujui Oleh :

Pembimbing

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

Disetujui Oleh :

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Dekan



Prof. Dr. Ir. Nasfryzal Carlo, M.Sc.

Diketahui Oleh :

Jurusan Perencanaan Wilayah Dan Kota
Ketua Jurusan

Era Triana, ST, M.Sc, Ph.D

ABSTRAK

POTENSI KAWASAN WISATA KULINER BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG DALAM MENIKMATI MAKANAN DI KOTA PADANG PANJANG

Kuliner di Kota Padang Panjang sangat diminati oleh pendatang maupun masyarakat setempat karena cita rasa dan beragamnya jenis makanan. Karakteristik pengunjung yang berkunjung ke lokasi ini juga berbeda-beda karakter, mulai dari kunjungan dari luar kota maupun dalam kota dan pemilihan makanan yang diminati juga berbeda-beda. Tujuan penelitian Untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif Kualitatif dengan pengumpulan data primer dan data sekunder dan metode analisis. Pengunjung yang datang dari Luar Kota Padang Panjang maupun dari Kota Padang Panjang lebih menyukai makanan Tradisional Sumbar dan Tradisional Luar Sumbar. Kawasan Zona 1 dan Zona 2 memiliki Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung karena dominan perempuan, jenis makanan dipilih Tradisional Sumbar, Variasi Makanan, Lokasi berada dipusat Kota.

Kata Kunci : Potensi, Kuliner, Karakteristik, Kota Padang Panjang

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT karena nikmat kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan yang di berikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan **Tugas Akhir** tentang “**Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang**”

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan di karenakan keterbatasan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun penulis berusaha untuk mempersembahkan Tugas Akhir ini sebaik-baiknya agar memiliki manfaat bagi banyak pihak. Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik moril maupun materil, sehingga Tugas Akhir ini akhirnya dapat di selesaikan. Pada kesempatan ini dengan ketulusan hati yang paling dalam, penulis mengucapkan terima kasih yang begitu besar kepada:

1. Mami dan Papa, serta keluarga besar yang tidak henti hentinya mendoakan, menasehati, menyemangati, dan tentunya sangat berpengaruh dalam lancarnya semua urusan. Terimakasih selalu sabar dalam memberikan kebutuhan semasa kuliah sampai selesainya Tugas Akhir ini.
2. Ibu Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.D selaku Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Bung Hatta yang selalu *support* kepada mahasiswa dan selaku dosen pembimbing satu-satunya yang telah memberikan waktu, tenaga, pikiran dan *support* nya untuk memberikan petunjuk, pengetahuan, bimbingan dan pengarahan selama penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Ibu Dr.Ir.Haryani,MTP dan Ibu Rini Asmariati S.T,M.T sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan masukan serta arahan, didikan, dan pengetahuan. Sehingga selesainya laporan ini dengan baik.
4. Bapak Ezra Aditia, S.T, M.Sc selaku Pembimbing Akademik Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2017 yang selalu memberikan arahan dan motivasi kepada mahasiswa-mahasiswi Perencanaan Wilayah dan Kota angkatan 2017 untuk siap menghadapi perkuliahan setiap semesternya.

5. Bapak dan Ibu Dosen Perencanaan Wilayah dan Kota yang telah memberikan ilmunya dalam perkuliahan, semoga ilmu yang sangat bermanfaat ini menjadi sebuah keberkahan dan amal Jariyah bagi Bapak dan Ibu Dosen.
6. Terimakasih kepada kak Zeni yang mau nemanin ke Padang buat bimbingan yang selalu kasih semangat, dan do'a. Terimakasih kepada kak Nadia sudah mau di reportkan karena aku nginap di kosan dan selalu kasih semangat. Serta tidak lupa juga aku ucapkan terimakasih kepada para sahabatku yang ada di Tarakan Kalimantan Utara, Ghita yang selalu menasehati, marahin aku supaya TA ini cepat selesai, Yoli, Glorya yang selalu memberikan semangat dan do'a supaya cepat balik Tarakan.
7. Terimakasih untuk Gadis dan Ira yang sudah membantu serta memberikan masukkan dalam mengerjakan TA ini, terimakasih sudah ngebolehkan nginap di kosan kalian, dan tidak lupa juga terimakasih kepada fadhel yang mau di reportkan untuk membantu buat peta.
8. Terimakasih juga kepada teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan semangat, keceriaan dan pengalaman bersama semasa kuliah. Serta semua pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan ini yang tidak dapat di sebutkan namanya satu-per-satu.
9. *Last but not least, I wanna thank me. I wanna thank me for believing in me. I wanna thank me for doing all this hard work, I wanna thank me for having no days off.*

KEGAGALAN ADALAH AWAL DARI KESUKSESAN

“terus berjuang sampai keberhasilan bisa kita raih”

Penulis juga memahami bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan dan juga mungkin masih terdapat beberapa kekurangan, untuk itu saran dan kritik sangat di harapkan untuk evaluasi tugas akhir ini.

Padang, 6 Februari 2023

Peneliti,

Ayana Shaleha

1710015311003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan masalah	2
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.3.1 Tujuan	3
1.3.2 Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup Penelitian	3
1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi	3
1.4.2 Ruang Lingkup Materi	3
1.5 Metodologi Penelitian	6
1.5.1 Metode Pendekatan Studi	6
1.5.2 Metode Pengumpulan Data	8
1.5.3 Metode Analisis	11
1.6 Kerangka Berpikir	12
1.7 Keluaran Hasil Penelitian	14
1.8 Sitematika Penulisan	14
BAB II KAJIAN LITELATUR	15
2.1 Pengertian Pariwisata	15
2.1.1 Usaha Pariwisata	16
2.1.2 Industri Pariwisata	17
2.1.3 Faktor Pendukung Pariwisata	18
2.2 Kuliner	19
2.3 Daya Tarik Utama Kuliner	20
2.3 Potensi	21
2.4 Pengertian Karakteristik	24
2.4.1 Macam-macam Karakteristik Pengunjung	24
2.5 Minat Berkunjung	25
2.5.1 Sifat Motivasi Kunjungan	26
2.6 Faktor yang Mempengaruhi Perjalanan Wisata	27
2.7 Parameter dan Kriteria Penelitian ini	28
BAB III GAMBARAN UMUM	29
3.1 Gambaran Umum Kawasan Kajian Di Kecamatan Padang Panjang Barat	29
3.2 Kondisi Fisik	29
3.2.1 Jenis Tanah	29
3.2.2 Curah Hujan	29
3.3 Makanan di Kecamatan Padang Panjang Barat	31
3.3.1 Karakteristik Responden Yang Berkunjung ke Kawasan Kajian	31
3.3.2 Jenis Makanan yang di Beli Responden	44

3.4 Fasilitas di Kawasan Kajian.....	51
3.5 Visual Kawasan	53
BAB IV ANALISIS KARAKTERISTIK PENGUNJUNG DI KECAMATAN PADANG	
PANJANG BARAT	61
4.1 Analisis Karakteristik Pengunjung Di Kawasan Kajian	61
4.2 Analisis Karakteristik Jenis Makanan Di Kawasan Kajian	62
4.3 Analisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dan Jenis Makanan	64
4.4 Analisis Potensi dan Masalah	69
BAB V PENUTUP	71
5.1 Kesimpulan	71
5.2 Rekomendasi.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sebaran Kuisisioner Ke Pengunjung.....	9
Tabel 2.1 Teori Potensi.....	23
Tabel 2.2 Parameter dan Kriteria.....	28
Tabel 3.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin.....	31
Tabel 3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur	32
Tabel 3.3 Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	33
Tabel 3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	34
Tabel 3.5 Karakteristik Responden berdasarkan Asal Kunjungan	35
Tabel 3.6 Karakteristik Responden berdasarkan Informasi.....	36
Tabel 3.7 Karakteristik Responden berdasarkan Teman Perjalanan	37
Tabel 3.8 Karakteristik Responden berdasarkan Rata-rata Berkunjung.....	37
Tabel 3.9 Karakteristik Responden berdasarkan Alasan Tertarik	38
Tabel 3.10 Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran	39
Tabel 3.11 Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kunjungan	40
Tabel 3.12 Karakteristik Responden berdasarkan Transportasi	41
Tabel 3.13 Kesimpulan Karakteristik Responden	42
Tabel 3.14 Makanan Menarik yang di pilih Responden di Kawasan Kajian	44
Tabel 3.15 Jawaban Responden terhadap Variasi Makanan	45
Tabel 3.16 Jawaban Responden terhadap Makanan Khas.....	45
Tabel 3.17 Jawaban Responden terhadap Harga Makanan	49
Tabel 3.18 Jawaban Responden terhadap Keunggulan Rasa Makanan.....	50
Tabel 3.19 Jawaban Responden terhadap Kunjungan Kembali	51
Tabel 3.20 Fasilitas Menurut Zona.....	52
Tabel 3.21 Jenis Jualan Zona 1.....	53
Tabel 3.22 Jenis Jualan Zona 2.....	54
Tabel 3.23 Jenis Jualan Zona 3.....	54
Tabel 3.24 Karakteristik Menurut Waktu Berjualan	55
Tabel 3.25 Karakteristik Menurut Jenis Bangunan	59
Tabel 3.26 Karakteristik Menurut Sifat Bangunan	59
Tabel 3.27 Karakteristik Menurut Jenis Makanan	60
Tabel 4.1 Analisis Karakteristik Pengunjung.....	61
Tabel 4.2 Analisis Karakteristik Jenis Makanan	62
Tabel 4.3 Analisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dan Jenis Makanan.....	64
Tabel 4.4 Analisis Potensi dan Masalah.....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang Panjang	4
Gambar 1.2 Peta Kawasan Kajian	5
Gambar 1.3 Peta Zona Kawasan Kajian	7
Gambar 1.4 Kerangka berpikir	13
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kawasan Kajian	30
Gambar 3.1 Diagram Karakteristik Reponden Menurut Jenis Kelamin.....	31
Gambar 3.2 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Kelompok Umur	32
Gambar 3.3 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan	33
Gambar 3.4 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan.....	34
Gambar 3.5 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Asal Kunjungan	35
Gambar 3.6 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Informasi.....	36
Gambar 3.7 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Teman Perjalanan	37
Gambar 3.8 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Rata-rata Berkunjung.....	38
Gambar 3.9 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Alasan Tertarik	39
Gambar 3.10 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Pengeluaran.....	40
Gambar 3.11 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Lama Kunjungan	41
Gambar 3.12 Diagram Karakteristik Responden berdasarkan Transportasi	42
Gambar 3.13 Diagram Kesimpulan Karakteristik Responden	43
Gambar 3.2 Peta Sebaran Makanan Zona 1	46
Gambar 3.3 Peta Sebaran Makanan Zona 2	47
Gambar 3.4 Peta Sebaran Makanan Zona 3	48
Gambar 3.14 Diagram Jawaban Responden terhadap Makanan Khas	49
Gambar 3.15 Diagram Jawaban Responden terhadap Harga Makanan	49
Gambar 3.16 Diagram Jawaban Responden terhadap Keunggulan Rasa Makanan.....	50
Gambar 3.17 Diagram Jawaban Responden terhadap Kunjungan Kembali	51
Gambar 3.5 Peta Zona 1 Sebaran Makanan Menurut PKL	56
Gambar 3.6 Peta Zona 2 Sebaran Makanan menurut Toko dan PKL	57
Gambar 3.7 Peta Zona 3 Sebaran Makanan Menurut Toko dan PKL.....	58
Gambar 3.18 Karakteristik Menurut Jenis Banguna	59
Gambar 3.19 Karakteristik Menurut Sifat Bangunan.....	60
Gambar 3.20 Karakteristik Menurut Jenis Makanan.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan sektor yang penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang sangat cepat dalam menyediakan lapangan pekerjaan. Pariwisata juga sebagai pengembangan sosial budaya dan mempromosikan citra bangsa di Luar negeri. Pariwisata juga sebagai sumber pendapatan setelah migas.

Sektor pariwisata di harapkan menjadi penghasil devisa nomor satu dan sebagai sumber pendapatan negara, jadi pemerintah mengupayakan pengembangan dan perbaikan di sektor pariwisata dari waktu ke waktu. Dengan tujuan untuk melestarikan obyek wisata yang ada serta meningkatkan mutu pariwisata agar menarik minat wisatawan untuk berkunjung dan menikmati obyek wisata yang di sajikan. Pengembangan tersebut di tujukan terutama untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat tentunya dengan mempertimbangkan berbagai aspek, antara lain kelestarian budaya dan lingkungan alam, aspek peningkatan pendapatan daerah ataupun aspek pelayanan terhadap wisatawan. Selain itu pemerintah juga gencar melakukan promosi baik secara langsung ataupun tidak langsung. Promosi secara langsung yang dilakukan pemerintah misalnya, dengan mengirimkan dan menyelenggarakan misi kebudayaan ke luar negeri, pameran khusus benda-benda atau hasil kebudayaan. Perkembangan industri pariwisata telah mengalami berbagai perubahan baik perubahan pola, bentuk dan sifat kegiatan, dorongan orang untuk melakukan perjalanan, cara berpikir, maupun sifat dan perkembangan pariwisata itu sendiri (R.S Darmadjati, 1995: 2).

Menurut Ardika (dalamPutra,et.al.,2014) wisata kuliner adalah suatu aktivitas wisatawan untuk mencari makanan dan minuman yang unik dan mengesankan. Dengan kata lain bahwa wisata kuliner bukan semata-mata keinginan untuk mencicipi nikmatnya makanan,tetapi yang lebih penting adalah keunikan dan kenangan yang di timbulkan setelah menikmati makanan tersebut. Saat ini wisata kuliner adalah sebuah segmen industri pariwisata yang sedang berkembang dan seringkali di kaitkan dengan berbagai aktivitas budaya.

Relokasi pasar adalah perpindahan lokasi dagang ke tempat yang lebih nyaman dan teratur yang telah di tentukan, sebelum lokasi dagang selesai di bangun para pedagang di tempatkan ke tempat yang telah di sediakan yaitu pengungsian atau pos-pos yang telah di sediakan oleh Pemerintah Daerah tersebut. (Wildaniyati, 2016).

Kota Padang Panjang dulunya merupakan kota persinggahan, namun Kota Padang Panjang menjadi kota tujuan salah satunya kuliner bagi penikmat makanan. Kuliner menjadi sebuah jenis wisata yang berdampak bagi perkembangan sebuah daerah dan merupakan daya tarik bagi pendatang untuk mengunjungi tempat tersebut. Kuliner merupakan ikon penting di Kota Padang Panjang, Kuliner di Kota Padang Panjang ini juga tersebar di berbagai tempat. Kawasan Kajian ini merupakan bagian dari Kecamatan Padang Panjang Barat terdiri dari 2 kelurahan yaitu Kelurahan Balai-Balai dan Kelurahan Pasar Baru dalam satu deliniasi. Alasan memilih kawasan ini di karenakan banyaknya jenis makanan tersebar pada 2 kelurahan tersebut.

Kuliner di Kota Padang Panjang sangat di minati oleh pendatang maupun masyarakat setempat karena cita rasa dan beragamannya jenis makanan, lokasi Kawasan Kajian ini sangat strategis, yang menjadikan makanan di Kecamatan Padang Panjang Barat sebagai tempat perhentian untuk menikmati berbagai jenis makanan. Daya tarik Kawasan Kajian memiliki cita rasa makanan dan keanekaragam jenis makanan yang dijual, terbentuknya Kawasan Kajian ini menjadikan pengaruh penting bagi ekonomi pedagang kuliner.

Permasalahan yang ada ialah Kawasan Kajian memiliki potensi wisata yang dapat di kembangkan, akan tetapi pemerintah belum mengembangkan Kawasan Kajian sebagai destinasi Wisata Kuliner. Pengaruh Wisata Kuliner ini tentunya menjadikan sebuah pemasukan bagi daerah, dan permasalahan lainnya dimana pengunjung mempunyai selera masing-masing terhadap makanan yang tersedia dari Kawasan Kajian. Karakteristik pengunjung yang berkunjung ke lokasi ini juga berbeda-beda karakter, mulai dari kunjungan dari luar kota maupun dalam kota dan pemilihan makanan yang di minati juga berbeda-beda. Dengan banyaknya pengunjung yang berkunjung ke Kawasan Kajian di Kecamatan Padang Panjang Barat muncul berbagai macam karakteristik pengunjung yang menikmati makanan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk mengkaji dengan judul penelitian **“Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah di ketahui, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang ?”**

1.3 Tujuan dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan dari rumusan masalah, tujuan yang akan di capai dari penelitian ialah “Untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang”.

1.3.2 Sasaran

Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu:

- Menganalisis Karakteristik Pengunjung di Kecamatan Padang Panjang Barat
- Menganalisis Karakteristik Jenis Makanan di Kecamatan Padang Panjang Barat
- Menganalisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dengan Jenis Makanan
- Menganalisis Potensi dan Masalah

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Wilayah Studi

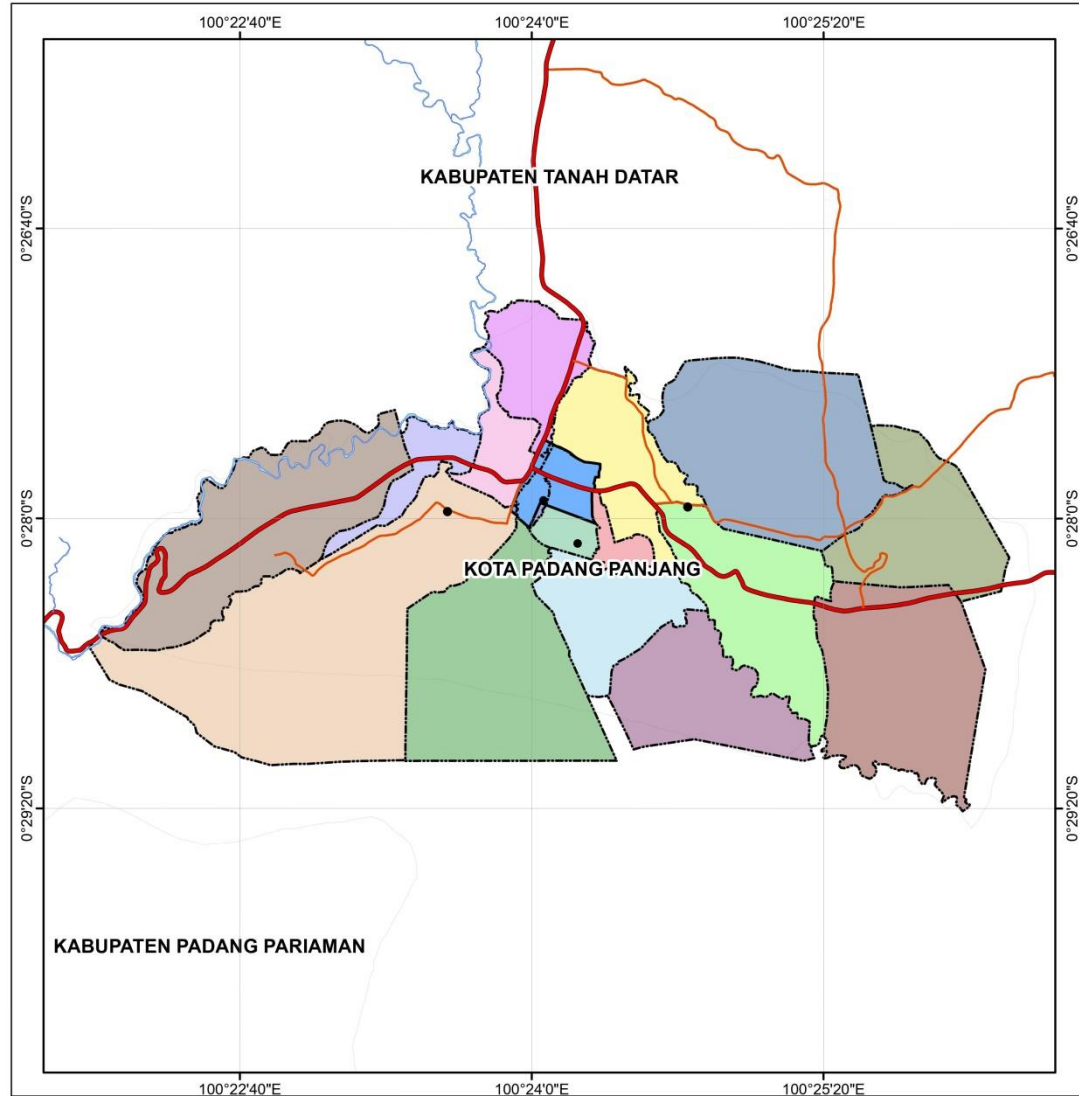
Kota Padang Panjang adalah salah satu Daerah Tingkat II di Provinsi Sumatera Barat. Secara geografis, Kota Padang Panjang terletak pada 100° 20”- 100° 30” timur dan 0° 27”- 0 ° 32” Lintang Selatan yang di kelilingi oleh Kabupaten Tanah datar (BPS, 2020), dan terbagi menjadi 2 Kecamatan yaitu Kecamatan Padang Panjang Barat dan Kecamatan Padang Panjang Timur. Kecamatan Padang Panjang barat memiliki 8 kelurahan, Deliniasi Kawasan Kajian berada di Kecamatan Padang Panjang Barat yang terdiri dari dua Kelurahan, Kelurahan Balai-Balai dan Kelurahan Pasar Baru kawasan ini memiliki luas 32,20 ha yang berbatasan dengan ;

- Sebelah Barat : Kabupaten Tanah Datar
- Sebelah Utara : Kabupaten Tanah Datar
- Sebelah Selatan : Kecamatan X Koto
- Sebelah Timur : Kecamatan Batipuh

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.1 Peta Administrasi Kota Padang Panjang dan Gambar 1.2 Peta Kawasan Kajian :

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

Ruang lingkup materi ini akan membahas tentang Karakteristik Pengunjung Dalam Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang.



TUGAS AKHIR

**POTENSI KAWASAN WISATA KULINER
BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG
DALAM MENIKMATI MAKANAN DI
KOTA PADANG PANJANG**

**PETA ORIENTASI
KOTA PADANG PANJANG**

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

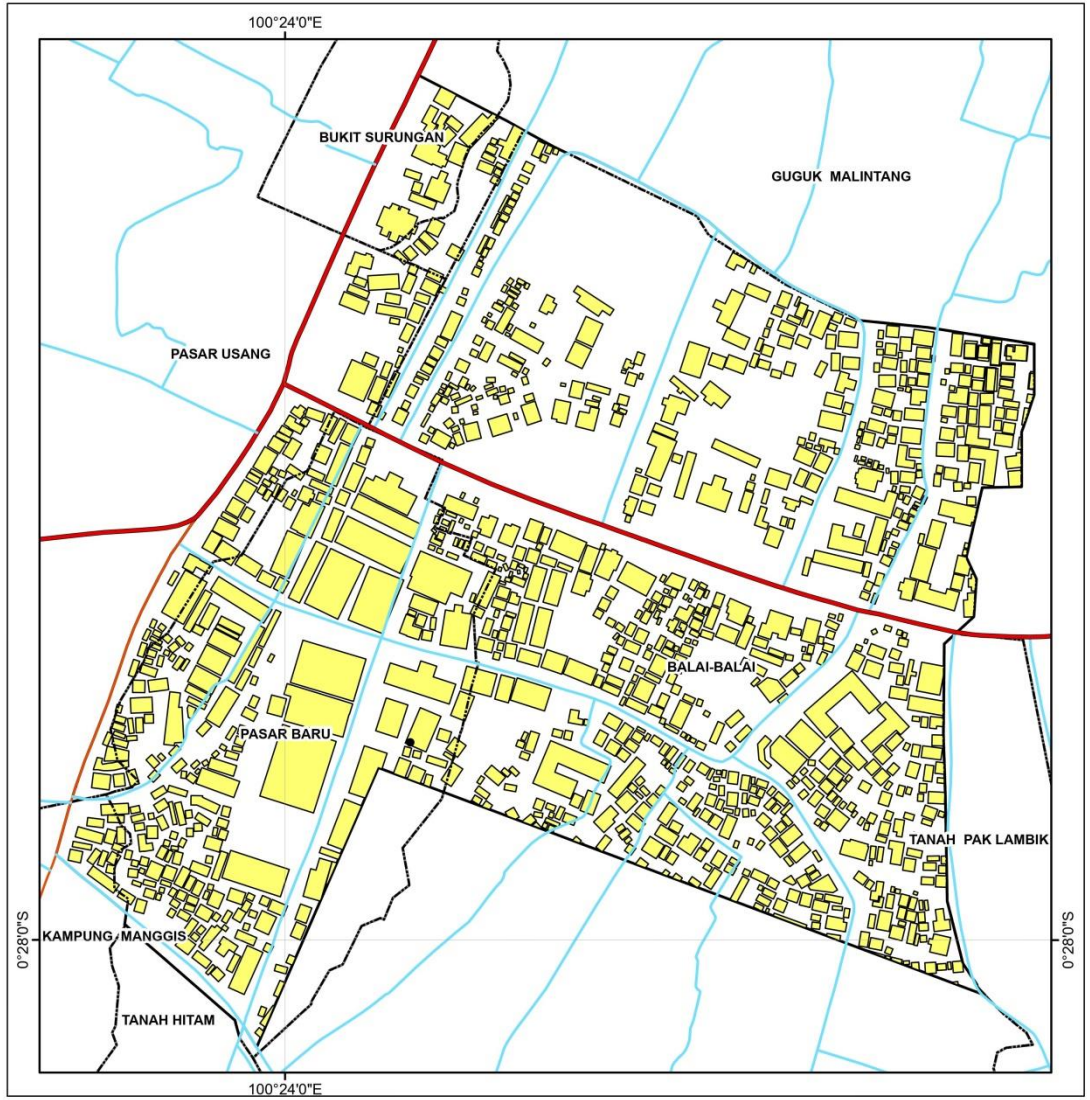
Administrasi	Desa
--- Delinasi	BALAI-BALAI
● Ibu Kota Kecamatan	BUKIT SURUNGAN
--- Delinasi Kawasan Kajian	EKOR LUBUK
Perairan	GANTING
~ Sungai	GUGUK MALINTANG
Trasnportasi	KAMPUNG MANGGIS
— Jalan Arteri	KOTO KATIK
— Jalan Kolektor	KOTO PANJANG
— Jalan Lokal	NGALAU
Lokasi	PASAR BARU
■ Kawasan Kajian	PASAR USANG
	SIGANDO
	SILAING ATAS
	SILAING BAWAH
	TANAH PAK LAMBIK
	TANAH HITAM

Dosen Pembimbing
- Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.d

Disusun Oleh
- Ayana Shaleha 1710015311003

Sumber Data:
- Badan Pusat Statistik / Podes 2014
- RTRW KOTA PADANG PANJANG

**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2022**



TUGAS AKHIR

**POTENSI KAWASAN WISATA KULINER
BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG
DALAM MENIKMATI MAKANAN DI
KOTA PADANG PANJANG**

**PETA ADMINISTRASI
KAWASAN KAJIAN**

U
 0 0,075 0,15 0,225 0,300 KM
 S

SKALA: 1 : 350.000
 Proyeksi: Transverse Mercator
 Sistem Geod.: Geoid (Garuda dan Geoid Universal Mercator)
 Datum Horizontal: WGS 84
 Zona UTM: 47S

DIAGRAM LOKASI

KETERANGAN :

Administrasi

- Delinasi
- Ibu Kota Kecamatan
- Delinasi Kawasan Kajian

Trasportasi

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain


Gunalaahan

- Bangunan

Dosen Pembimbing
- Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.d

Disusun Oleh
- Ayana Shaleha 1710015311003

Sumber Data:
- Badan Pusat Statistik / Podes 2014
- RTRW KOTA PADANG PANJANG


**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

1.5 Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan dalam studi terdiri dari 2 metode yaitu : metode Pengumpulan data dan metode analisis. Jenis dari penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang yang dapat di amati, pendekatan ini di gunakan penelitian untuk mengumpulkan data-data dari survei lokasi dan analisis data bersifat kualitatif.

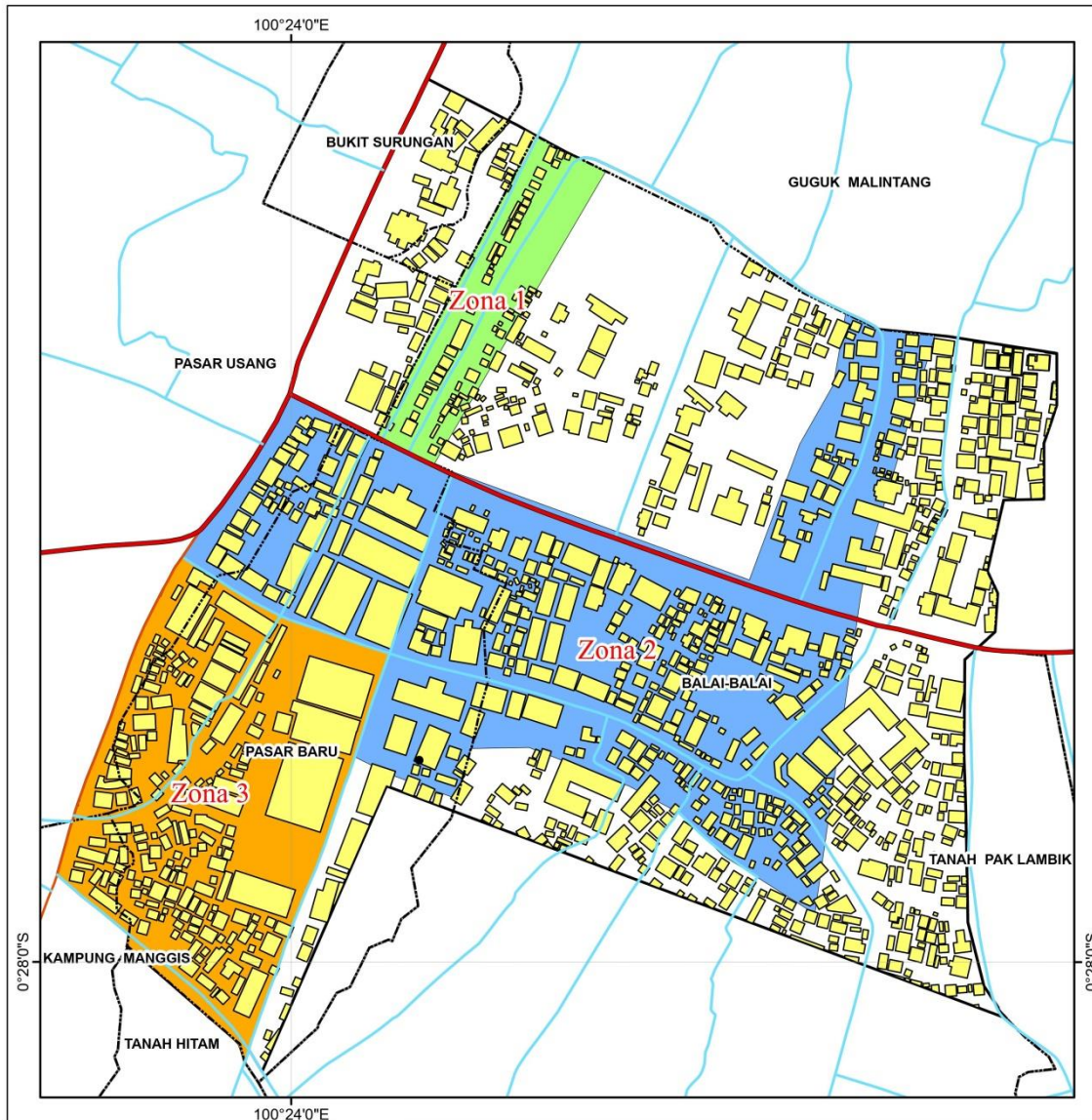
1.5.1 Metode Pendekatan Studi

Menurut Punaji menyampaikan pendapatnya dalam mendefinisikan metode deskriptif adalah sebuah penelitian lebih luas. Menurutnya penelitian metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan peristiwa sosial dan alam secara jelas. Deskripsi spesifik ini membuat penjelasan hasil peneliti lebih akurat dan jelas. Metode deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif, deskriptif kualitatif ini bertujuan memberikan masukan terhadap gambaran secara sistematis dan akurat mengenai Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang.

Pada kawasan penelitian, kawasan ini terbagi menjadi dua Kelurahan yaitu Kelurahan Balai-Balai dan Kelurahan Pasar Baru. Dari ke dua Kelurahan terdapat sebaran pedagang-pedagang yang berjualan makanan pada kawasan tersebut. Lokasi pedagang yang berjualan pada dua kelurahan di bagi menjadi 3 lokasi dan di simbolkan menjadi Zona, yang terdiri dari 3 tempat dengan waktu berjualan yang berbeda yaitu :

1. *Zona 1 Sore-Malam*, pada zona ini pedagang berjualan mulai Sore hari jam 15.00 sampai jam 00.00 Malam. Lokasi ini memiliki luas kawasan 1,39 ha, posisi lokasi ini dekat dengan pusat kota, dari arah jalan pusat kota sebelah kiri. Pedagang yang berjualan di sepanjang koridor jalan.
2. *Zona 2 Pagi-Malam*, pada zona ini pedagang berjualan mulai Pagi 09.00 sampai jam 23.00 Malam. Lokasi ini memiliki luas kawasan 10,74 ha, posisi lokasi ini di sepanjang jalan arah pusat Kota dan berada dekat dengan pasar Kecamatan Padang Panjang Barat.
3. *Zona 3 Pagi-Sore*, zona ini pedagang berjualan mulai Pagi 07.00 sampai jam 15.00 Sore. Lokasi ini berada dekat dengan pasar Kecamatan Padang Panjang Barat.

Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada peta 1.3 Peta Zona Kawasan Kajian.



TUGAS AKHIR

**POTENSI KAWASAN WISATA KULINER
BERDASARKAN KARAKTERISTIK PENGUNJUNG
DALAM MENIKMATI MAKANAN DI
KOTA PADANG PANJANG**

**PETA ZONASI
KAWASAN KAJIAN**

U
B
S

SKALA : 1 : 300.000

Proyeksi: Transverse Mercator
Sistem Garis: Grid Geografis dan Grid Universal Mercator
Datum Horizontal: WGS84
Zona UTM: 47S

DIAGRAM LOKASI

KOTA PADANG PANJANG
KABUPATEN TANAH DATAR
KABUPATEN PADANG PARIAMAN

KETERANGAN :

Administrasi	Zonasi
--- Delinasi	■ Zona 1
● Ibu Kota Kecamatan	■ Zona 2
--- Delinasi Kawasn Kajian	■ Zona 3

Trasnportasi

- Jalan Arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Jalan Lain

Gunalahan

- Bangunan


Lokasi

- Bangunan

Dosen Pembimbing
- Era Triana, S.T, M.Sc, Ph.d

Disusun Oeh
- Ayana Shaleha 1710015311003

Sumber Data:
- Badan Pusat Statistik / Podes 2014
- RTRW KOTA PADANG PANJANG


**JURUSAN PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
2023**

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini membutuhkan data sebagai berikut melalui data primer dan data sekunder.

1. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung dan berkaitan erat dengan data primer. Data sekunder yang di dapat merupakan dari hasil survei instansi. Teknik pengumpulan data yang di gunakan adalah :

- a. RTRW Kota Padang Panjang
- b. Data administrasi Kota Padang Panjang
- c. Data Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kota Padang Panjang
- d. Studi Pustaka

2. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh dari hasil survei langsung ke lapangan. Teknik pengumpulan data yang di gunakan saat ke lapangan dengan cara Kuisioner, wawancara dan observasi, pengambilan gambar lebih jelasnya dapat di lihat di bawah ini :

1.5.2.1 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, *Simple Random Sampling* di gunakan untuk pengambilan sampel, ini adalah metode menarik diri dari suatu populasi atau alam semesta dengan cara tertentu sehingga semua anggota populasi memiliki kesempatan atau peluang yang sama untuk di pilih atau di ambil. Kerlinger (2006:188).

- **Populasi**

Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas unsur-unsur yang di teliti yang memiliki ciri-ciri yang sama dan dapat berupa individu-individu dari kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang di teliti.

- **Sampel**

Menurut Margono (2007:125) sampel adalah sebagian kecil dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang di peroleh dengan mengikuti prosedur agar populasi dapat terwakili. Untuk menentukan sampel dapat di dasarkan pada statistik atau estimasi survei dalam penelitian. Pengambilan sampel ini harus di lakukan sedemikian rupa sehingga menghasilkan sampel benar-benar berfungsi atau menggambarkan keadaan populasi sebenarnya, dengan kata lain, harus *representatif*

(mewakili). Untuk mengitung penentuan ukuran sampel suatu penelitian dengan menggunakan rumus *Lemeshow*, karena tidak mengetahui besarnya populasi rumus *Lemeshow* yang tepat adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{Z^2 - P(1-P)}{(d^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = Sampling error = 10%

maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{Z^2 - P(1 - P)}{(d^2)}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5 (1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0.01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, nilai sampel (n) yang di dapat adalah sebesar 96,04 hasil perhitungan merupakan angka minimal untuk mendapatkan responden, dalam kajian ini penulis menentukan responden melebihi angka minimal sampel lebih dari perhitungan minimal yaitu 100 responden.

Cara pembagian sampel ini di ambil dari pedoman “Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unika Soegijapranata” Untuk pembagian sampel pada penelitian ini lebih jelasnya dapat di lihat sebagai berikut:

Tabel 1.1
Sebaran Kuisioner Ke Pengunjung

No.	Lokasi	Petak Jualan	Pembagian	Jumlah Sebaran Sampel Ke Pengunjung	Sampel
1.	Zona 1 Sore-Malam	82	(82/160)*100	51,25	51
2.	Zona 2 Pagi-Malam	58	(58/160)*100	36,25	36
3.	Zona 3 Pagi-Sore	20	(20/160)*100	12,50	13
Total		160		100	

Sumber : Data Olahan 2021

Dari tabel di atas berikut penjelasan dari penyebaran sampel ke pengunjung yang datang pada Kawasan Kajian ini d bawah ini :

a. **Kuisisioner** yang di gunakan dengan 100 responden, dimana 100 kuisisioner di bagi ke 3 Kawasan Kajian, Zona 1 disebar sebanyak 51 responden, Zona 2 36 responden dan Zona 3 sebanyak 13 responden. Cara menentukan responden dalam memilih makanan, ialah dengan melihat banyaknya pengunjung membeli makanan di toko/warung dan yang berada di sekitar toko/warung. Dari ketiga Kawasan Kajian terdapat penyebaran sampel masing-masing berdasarkan tempat makanan yang terbanyak di kunjungi dari Zona 1 dimana makanan yang paling banyak peminatnya ialah Sate Soleram, Roti Tenonk, Nasi Ampera Tanpa. Sisa dari kuisisioner disebar kepada pengunjung yang melewati Kawasan Zona 1 ini, dengan memilih responden secara acak untuk melihat makanan apa saja yang dibeli oleh pengunjung. Untuk Zona 2 makanan paling banyak di minati dari survey observasi ialah jenis makanan Nasi Goreng Gumarang, Sate Mak Syukur dan Bakso, pembagian kuisisioner untuk ketiga tempat makan ialah 15 responden. Sisa kuisisioner di sebar berdasarkan pengunjung yang melewati Kawasan Kajian ini. untuk Zona 3 makanan paling dominan di minati responden pada Kawasan ini ialah jenis makanan Ketupat Gulai. Selebihnya disebar berdasarkan pemilihannya sendiri terhadap makanan.

Pembagian kuisisioner berdasarkan banyaknya jenis makanan yang tersebar di lokasi Kecamatan Padang Panjang Barat, lokasi terbagi menjadi 3 Zona :

1. *Zona 1 Sore-Malam*, dengan jumlah jenis makanan yang di jual dengan jumlah 82 petak jualan. Kuisisioner yang disebar pada Zona 1 ini sebanyak 51 responden. Pembagian sampel dengan membagikan kepada pengunjung yang banyak mengunjungi tempat makan.
2. *Zona 2 Pagi-Malam*, dengan jumlah jenis makanan yang di jual dengan jumlah 58 petak jualan. Kuisisioner yang di sebar pada Zona 2 ini sebanyak 36 responden. Pembagian Sampel kepada pengunjung dengan melihat banyaknya yang mendatangi tempat makan yang terkenal di Kawasan Kajian.
3. *Zona 3 Pagi-Sore*, dengan jumlah jenis makanan yang di jual dengan jumlah 20 petak jualan. Kuisisioner yang di sebar pada Zona 3 ini sebanyak 13 responden yang tersebar di kawasan kajian ini. Pembagian untuk sampel

pada kawasan ini dengan melihat banyaknya minat pengunjung terhadap makanan yang di berada pada kawasan ini.

- b. **Observasi lapangan** merupakan peninjauan langsung terhadap kondisi existing dari di Kecamatan Padang Panjang Barat serta pengambilan foto (dokumentasi). Melakukan wawancara terhadap Instansi terkait, serta memberikan kuisioner kepada pengunjung guna mendapatkan informasi di Kecamatan Padang Panjang Barat.

1.5.3 Metode Analisis

Metode analisis adalah metode pengolahan data yang berasal dari primer dan data sekunder. Analisis data dalam penelitian kualitatif di definisikan sebagai proses sistematis untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari data yang di kumpulkan untuk menghasilkan data dan keterkaitan antara bagian-bagian tersebut dan keseluruhannya Karakteristik dan tipologi. Kegiatan yang di lakukan selama penelitian berlangsung, mulai dari pengumpulan data hingga penulisan laporan. Menurut Moleong, analisis data adalah pengumpulan, kategorisasi, pengelompokan, dan klasifikasi data, yang terdiri dari catatan lapangan, catatan dan foto, kedalam pola, kategori, dan unit deskriptif dasar yang dapat dengan mudah di tafsirkan dan di analisis, sehingga muda di interpretasikan dan di pahami (moleong, 1998:103).

- a. Metode Analisis deskriptif kualitatif

Menurut Meleong (2007:3) analisis kualitatif di usulkan menjadi langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa bahasa tulisan atau lisan orang dan perilaku yang di amati.

Metode analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang. Analisis dilakukan terhadap data sekunder menjadi pendukung bagi analisis data primer, data yang terkumpul mulai data hasil wawancara, maupun observasi lapangan. Analisis yang di gunakan dalam penelitian ini terdiri dari sebagai berikut :

1. *Analisis Karakteristik Pengujung Kawasan Kajian*, di lakukan dengan mendeskripsikan karakteristik pengunjung berdasarkan yang datang pada Kawasan Kajian.
2. *Analisis Karakteristik Jenis Makanan Kawasan Kajian*, di lakukan dengan menganalisis berdasarkan jenis makanan yang dipilih oleh pengunjung.

3. *Analisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dengan Jenis Makanan*, di lakukan dengan menganalisis secara deskriptif untuk mengetahui keterkaitan
4. *Analisis Potensi dan Masalah* di lakukan dengan menganalisis secara deskriptif untuk mengetahui potensi dari kawasan sebagai wisata kuliner.

1.6 Kerangka Berpikir

Kerangka merupakan pemahaman yang paling mendasar untuk mengetahui langkah-langkah dalam penelitian yang diawali dari judul penelitian yaitu Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang, Tujuan untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang.

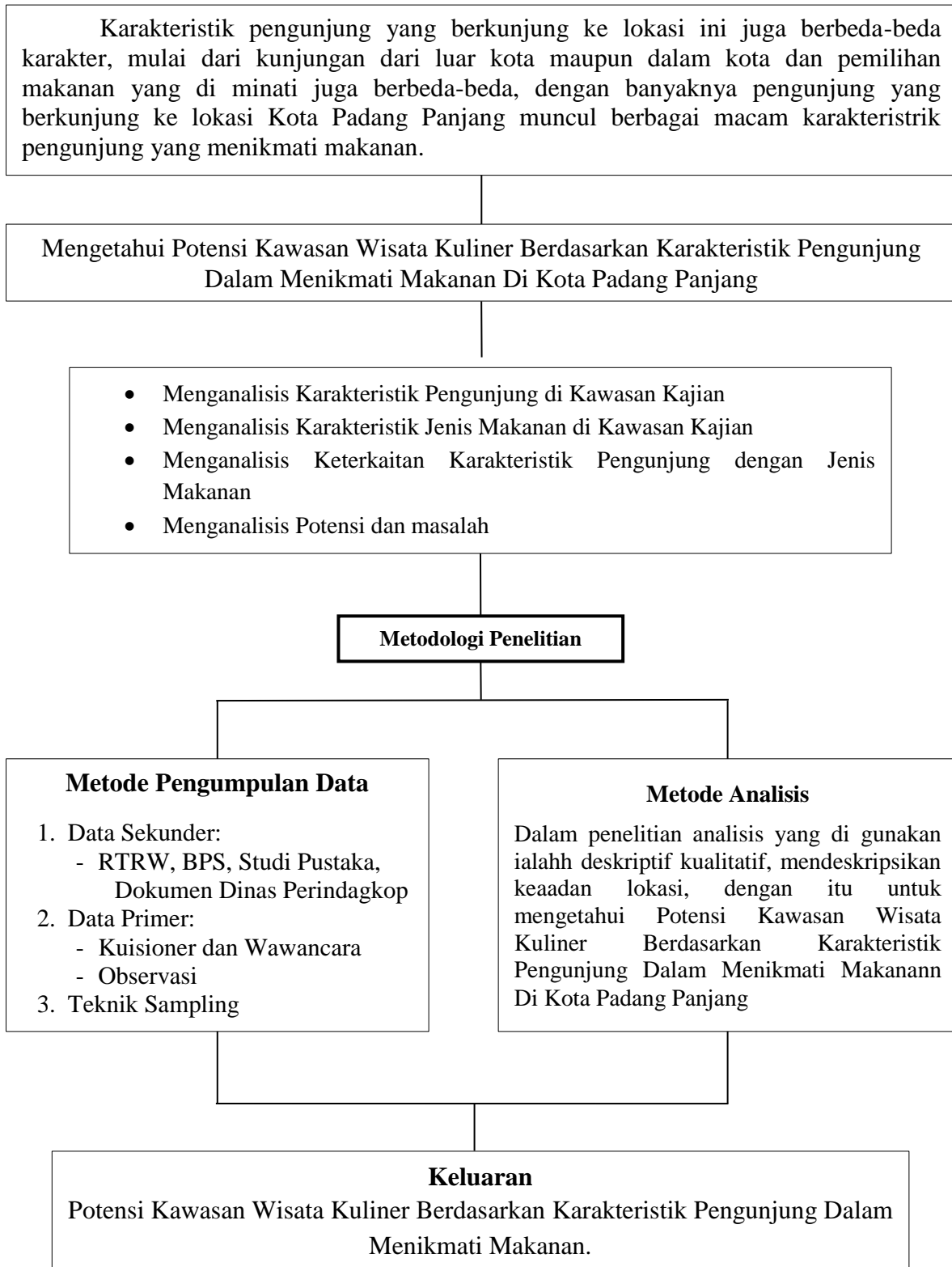
Metode pengumpulan data adalah data sekunder dan primer, data sekunder yaitu data didapat dari referensi serta data dari instansi terkait seperti data Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Padang Panjang, BPS, Data administrasi Kota Padang Panjang Barat, Data Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha kecil dan Menengah Kota Padang Panjang, Studi Pustaka dan teknik sampling.

Untuk data primer yang di pakai ialah dengan kuisisioner, wawancara, observasi. Metode kuisisioner, wawancara yang di gunakan adalah pengambilan sampel atau penentuan sampel dan melontarkan pertanyaan-pertanyaan, observasi untuk mengamati lokasi studi terkait dengan pengunjung yang datang, pedagang dan memperoleh gambaran suasana dilapangan seperti foto lokasi di Kawasan Kajian.

Analisis yang digunakan ialah menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan bagaimana mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang.

Berdasarkan tahapan penelitian di atas di buat, peneliti telah menyusun kerangka berfikir untuk menjadi referensi atau memudahkan dalam penelitian, Lebih jelasnya dapat di lihat pada Gambar 1.4 Kerangka Berpikir di bawah ini :

Gambar 1.4
Kerangka berpikir



1.7 Keluaran Hasil Penelitian

Berdasarkan maksud dan tujuan tersebut yang telah di jelaskan pada halaman sebelumnya, hasil yang di diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Potensi Kawasan Wisata Kuliner Berdasarkan Karakteristik Pengunjung Dalam Menikmati Makanan Di Kota Padang Panjang.

1.8 Sitematika Penulisan

Dalam penyusunan penelitian yang di perlukan untuk mendukung penelitian ialah prosedur penulisan dan sistematis. Sitematika penulisan yang di gunakan dalam penelitian ini adala sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, uraian masalah, tujuan penelitian, ruang lingkup, dan materi pendekatan metodologi penelitian, kerangka pemikiran, keluaran hasil penelitian dan sitematika penulisan.

BAB II KAJIAN LITELATUR

Bab ini berisi tentang penguraian teori-teori dan kebijakan pariwisata berkaitan dengan karakteristik pengunjung yang akan digunakan untuk mendukung penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Bab ini berisi tentang gambaran umum wilayah studi, data dan informasi yang di peroleh dari hasil survei penelitian data primer dan sekunder (instansi) di evaluasi untuk selanjutnya di lakukan pengolahan terhadap data yang di peroleh.

BAB IV ANALISIS

Bab ini berisi tentang hasil dari data yang telah di dapat melalui survei primer. Dalam bab ini ada Analisis Karakteristik Pengunjung di Kawasan Kajian, Analisis Karakteristik Jenis Makanan di Kawasan Kajian, Analisis Keterkaitan Karakteristik Pengunjung dengan Jenis Makanan dan Analisis Potensi dan Masalah.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi yang di kemukakan dari hasil penelitian.